

PEDOMAN PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS BALE BANDUNG**

PRAKATA

Puji dan syukur kami ucapkan ke hadirat Allah swt. atas limpahan rahma-Nya sehingga Buku Pedoman Pelaksanaan PkM ini dapat diselesaikan. Buku ini pedoman ini disusun dengan merujuk pada Rencana Induk PkM (RIP) dan Rencana Strategis (RENSTRA) bidang PkM Universitas Bale Bandung periode 2017-2021 dan disusun sebagai acuan yang jelas dalam pelaksanaan kegiatan PkM di lingkup Universitas Bale Bandung, khususnya bagi para dosen sebagai pelaku utama kegiatan PkM. Selain itu, buku pedoman ini juga disusun untuk dijadikan acuan yang jelas bagi pengelola kegiatan PkM di Universitas Bale Bandung termasuk tim pelaksana pengelolaan kegiatan PkM untuk melaksanakan pengelolaan kegiatan PkM mulai proses seleksi sampai ke tahap pelaporan.

Selain diharapkan dapat meningkatkan indikator nilai kinerja, pelaksanaan PkM di lingkup Universitas Bale Bandung dalam jangka pendek juga diharapkan dapat memberikan kesempatan lebih luas kepada staf akademika untuk berkiprah dalam kegiatan PkM. Di samping itu, dengan dilaksanakannya kegiatan PkM di lingkungan Universitas Bale Bandung diharapkan budaya PkM semakin kondusif di mana setiap dosen dapat berkesempatan melakukan PkM secara berkesinambungan sehingga rekam jejak kegiatan PkM dosen akan menjadi lebih baik. Pada akhirnya, pelaksanaan kegiatan PkM diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan kepada masyarakat pada umumnya.

Kritik dan saran terbuka bagi semua pengguna buku pedoman ini dan bisa disampaikan ke LPPM Universitas Bale Bandung untuk penyempurnaan pada edisi berikutnya. Semoga buku pedoman ini bermanfaat bagi semua pihak yang menggunakan.

Bandung, 26 Juni 2017

Ketua LPPM UNIBBA

Dr. Hj. Rina Andriani, Dra., M.Pd.

DAFTAR ISI

PRAKATA	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR LAMPIRAN	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Landasan PkM	2
C. Tujuan	3
BAB II JENIS DAN SUMBER DANA PKM	5
A. Jenis PkM	5
B. Sumber dan Besar Dana PkM	6
BAB III PELAKSANAAN PKM	7
A. Ketentuan Umum	7
B. Tahap-Tahap Pelaksanaan PkM	7
B.1 Tahap Pengusulan	7
B.2 Tahap Seleksi	7
B.3 Tahap Monitoring dan Evaluasi	8
B.4 Tahap Pelaporan Hasil PkM	9
BAB IV PENUTUP	10
LAMPIRAN-LAMPIRAN	11

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sistematika Penulisan	11
Lampiran 2 Halaman Sampul	12
Lampiran 3 Halaman Pengesahan	13
Lampiran 4 Evaluasi Dokumen Usulan PKM	14
Lampiran 5 Instrumen Monitoring dan Evaluasi PkM	15
Lampiran 6 Berita Acara Monitoring dan Evaluasi PkM	17
Lampiran 7 Surat Pernyataan Kesiapan Mitra.....	18

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Sebagai bentuk perwujudan Tridarma perguruan tinggi, pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat (PkM) adalah bentuk pelengkap dari pelaksanaan dua dharma lain yaitu pengajaran dan penelitian. Dengan kata lain, selain dituntut untuk membagikan ilmu melalui kegiatan pengajaran dan penelitian, dosen juga diamanahi kewajiban lain untuk mentransformasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni langsung kepada masyarakat dalam bentuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Dalam realisasinya pengabdian kepada masyarakat, pelaksanaan PkM dilaksanakan sebagai sebuah kesatuan dengan dua dharma lainnya yaitu dharma dan pengajaran serta dharma penelitian. Pelaksanaan PkM dapat disebut sebagai bentuk nyata kontribusi langsung perguruan tinggi kepada masyarakat luas.

Dalam merealisasikan salah satu bentuk tridarma, sivitas akademika, memiliki tugas pengamalan/mentransformasikan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni langsung kepada masyarakat secara melembaga melalui metodologi ilmiah sebagai tanggung jawab luhur perguruan tinggi dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat untuk tercapainya tujuan pembangunan nasional, yaitu memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Kegiatan ini meliputi pendidikan dan pelatihan, kursus, lokakarya, seminar, simposium, pameran, dan melalui media komunikasi massa. Selain itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat mencakup berbagai macam kegiatan di luar pembelajaran dan riset yang reguler, pihak universitas/lembaga/Program Studi memberikan pelayanan secara langsung kepada masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat termasuk hasil atau luarannya, baik yang dilaksanakan oleh dosen maupun mahasiswa, atau dilakukan secara bersama oleh dosen-dosen dan mahasiswa di Universitas Bale Bandung harus dapat dipertanggungjawabkan secara akademis, keilmuan, moral, dan etika. Oleh karena itu, pelaksanaan PkM harus dilaksanakan dengan merujuk pada standar pengabdian kepada masyarakat di Universitas Bale Bandung yang didasarkan atas

Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI). Menurut Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Jo. Permenristekdikti Nomor 50 tahun 2018 tentang Perubahan Atas Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Pada Bab IV Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat, Bagian Kesatu mengenai Ruang Lingkup Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat Pasal 54, standar pengabdian pada masyarakat terdiri atas (1) Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (2) Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat, (3) Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat, (4) Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat, (5) Standar Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat, (6) Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat, (7) Standar Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat, serta (8) Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat.

Menyadari pentingnya peran PkM di perguruan tinggi, sesuai dengan kapasitasnya dan dilandasi oleh kepentingan nasional, Universitas Bale Bandung memiliki Lembaga PkM dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) yang salah satu fungsinya adalah memanfaatkan potensi untuk mentransformasikan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni langsung kepada masyarakat secara melembaga melalui metodologi ilmiah sebagai tanggung jawab luhur perguruan tinggi dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat untuk tercapainya tujuan pembangunan nasional, yaitu memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

B. Landasan PkM

Pelaksanaan PkM di lingkup Universitas Bale Bandung dilaksanakan berdasarkan landasan dan dasar hukum berikut:

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, dalam Pasal 1 pada ayat (9) yang menyatakan bahwa Tridharma Perguruan Tinggi adalah kewajiban perguruan tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.
2. Pasal 47 Undang-Undang No.12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menyatakan bahwa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan Sivitas Akademika dalam mengamalkan dan membudayakan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan

bangsa. Selanjutnya pasal 48 menyatakan bahwa Perguruan Tinggi berperan aktif menggalang kerja sama antar Perguruan Tinggi dan antara Perguruan Tinggi dengan dunia usaha, dunia industri, dan Masyarakat dalam bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Pasal 50 menyatakan bahwa Perguruan Tinggi dapat menjalin kerjasama internasional, dimana kerja sama internasional tersebut harus didasarkan pada prinsip kesetaraan dan saling menghormati dengan mempromosikan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan nilai kemanusiaan yang memberi manfaat bagi kehidupan manusia.

3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 13 tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi BAB IV tentang Standar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat
6. Permenristekdikti Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
7. Peraturan Ketua Pengurus Yayasan Pendidikan Bale Bandung Nomor 2 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Bale Bandung dalam Bab III tentang Penyelenggaraan Tridharma di Bagian Ketiga mengenai Pengabdian kepada Masyarakat Pasal 17
8. Rencana Induk Pengembangan Universitas Bale Bandung; dan
9. Renstra Universitas Bale Bandung Tahun 2017-2021

C. Tujuan

Pelaksanaan kegiatan PkM di Universitas Bale Bandung dilaksanakan dan diarahkan untuk mencapai tujuan dan standar tertentu. Secara umum tujuan PkM di perguruan tinggi adalah: Secara umum, suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama bertujuan untuk pemberdayaan atau peningkatan kemampuan kepada masyarakat baik hal-hal yang bersifat non-profit maupun profit demi keberlangsungan finansial (*financial sustainability*). Ruang lingkup pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama dapat berupa kegiatan jasa konsultasi, pelatihan, lokakarya, seminar, riset

terapan dan/atau penyelenggaraan kursus yang dilengkapi analisis untuk merumuskan serta menemukan solusi pemecahan masalah sikap inovatif dan kreatif.

Kegiatan PkM di Universitas Bale Bandung ditujukan juga untuk mengembangkan dan mensukseskan pembangunan menuju tercapainya masyarakat yang maju, adil dan sejahtera. Dengan demikian PkM harus selalu diarahkan pada kegiatan-kegiatan yang dampak dan manfaatnya dapat secara langsung dirasakan oleh masyarakat yang bersangkutan.

BAB II

BENTUK KEGIATAN DAN SUMBER DANA PKM

A. Bentuk Kegiatan PKM

Bentuk kegiatan bidang pengabdian kepada masyarakat Universitas Bale Bandung meliputi: Pendidikan kepada Masyarakat, Pelayanan kepada masyarakat, Penerapan Hasil Penelitian, Pengembangan Wilayah Secara Terpadu, Kuliah Kerja Nyata (KKN), Alih Teknologi, dan Kaji Tindak.

1. Pendidikan Kepada Masyarakat

Kegiatan pendidikan kepada masyarakat ditujukan untuk mengembangkan kemampuan sumberdaya manusia melalui pendidikan non formal. Bentuk-bentuk kegiatannya dapat berupa: pendidikan keluarga, panataran, kursus-kursus, lokakarya, penyuluhan, latihan, bimbingan kerja/teknis, proyek percontohan, dan kelompok belajar.

2. Pelayanan Kepada Masyarakat

Pelayanan yang dimaksud adalah pemberian layanan oleh Universitas Bale Bandung secara professional kepada masyarakat yang memerlukan. Pelayanan yang diberikan berbentuk : perencanaan kota, studi kelayakan, pelayanan kesehatan, bimbingan dan penyuluhan pertanian dalam arti luas, pelayanan manajemen, pelayanan teknologi, komunikasi pendidikan, konsultasi berbagai disiplin ilmu yang dimiliki Universitas Bale Bandung, serta kerja sama dengan badan-badan instansi terkait, baik pemerintah maupun swasta ditingkat regional, nasional dan internasional.

3. Penerapan Hasil Penelitian

Penerapan hasil penelitian dapat dilaksanakan dalam bentuk penerapan teknologi tepat guna, penerapan hasil-hasil penelitian, penerapan berbagai ilmu terapan dan sebagainya.

4. Pengembangan Wilayah Secara Terpadu

Pusat Pengabdian kepada masyarakat Universitas Universitas Bale Bandung dalam mewujudkan kegiatan ini menetapkan desa binaan sebagai sentra aktivitas. Bekerjasama dengan Pemkab/Pemkot yang ada di Kabupaten Bandung telah

ditetapkan desa-desa yang menjadi desa binaan untuk jangka waktu lima tahun. Pembinaan dilakukan secara interdisipliner dengan harapan bisa menyentuh semua aspek kehidupan masyarakat.

5. Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dengan melibatkan mahasiswa. Pelaksanaan KKN Universitas Bale Bandung sebagai mata kuliah wajib.

6. Alih Teknologi

Merupakan kelanjutan pengembangan hasil-hasil penelitian di perguruan tinggi yang tidak hanya sebagai proses teknologi, tetapi merupakan paduan proses ekonomi, sosial, dan budaya. Teknologi yang dipilih harus dapat langsung dimanfaatkan dan dinikmati masyarakat dan mampu menciptakan kegiatan yang selaras dengan kondisi sosial budaya masyarakat yang bersangkutan.

7. Kaji Tindak

Kaji tindak adalah salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat dengan cara melaksanakan kegiatan (*action*) yang mampu memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Tujuannya untuk mengembangkan kemampuan dan pendekatan baru serta memecahkan masalah dengan penerapan langsung gagasan-gagasan terhadap masalah-masalah aktual dalam masyarakat atau di dunia usaha.

Bentuk pelaksanaan PkM tersebut dikelompokkan dalam kelompok pengabdian kepada masyarakat, yaitu (1) Kelompok pengabdian kepada masyarakat (PkM) Sosial-Humaniora, meliputi kelompok PkM berasal dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan serta Fakultas Ilmu Sosial Politik, (2) Kelompok pengabdian kepada masyarakat (PkM) Kesehatan, merupakan kelompok PkM Fakultas Ilmu Kesehatan Program Studi Ilmu Keperawatan, dan (3) Kelompok pengabdian kepada masyarakat (PkM) Rekayasa-Manajemen Industri, yang menaungi para pelaksana PkM yang berasal dari Fakultas Pertanian, Fakultas Ekonomi, Fakultas Teknologi Informasi, dan Fakultas MIPA.

B. Sumber dan Besar Dana PkM

Sumber dana PkM Universitas Bale Bandung berasal dari anggaran dana PkM internal Universitas Bale Bandung pada tahun yang bersangkutan atas dasar rencana kegiatan dan anggaran tahunan (RKAT) Universitas Bale Bandung.

BAB III

PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. Ketentuan Umum

Para peneliti yang dapat mengajukan dan menerima pendanaan PkM dari Universitas Bale Bandung adalah:

1. Pelaksana pengabdian kepada masyarakat adalah dosen tetap di Universitas Bale Bandung;
2. Memiliki NIDN;
3. PkM dapat dilaksanakan secara individual dan diutamakan kelompok dengan jumlah maksimal peneliti dalam satu kelompok adalah 3 orang;
4. Dosen hanya diperbolehkan menjadi ketua untuk satu PkM dan menjadi anggota pada PkM yang lain atau kedua-duanya menjadi anggota; dan
5. Lolos seleksi administrasi dan substansi PkM oleh LPPM dan Tim Reviewer yang ditunjuk oleh LPPM.

B. Tahap-Tahap Pelaksanaan PkM

Tahap-tahap pelaksanaan PkM di Universitas Bale Bandung terdiri atas tahap pengusulan, tahap seleksi, tahap monitoring dan evaluasi serta tahap pelaporan hasil PkM.

B.1 Tahap Pengusulan

Proses pelaksanaan PkM di Universitas Bale Bandung diawali dengan sosialisasi penerimaan proposal PkM oleh LPPM kepada dosen di lingkungan Universitas Bale Bandung. Selanjutnya, dosen dapat mengajukan usulan dalam bentuk proposal yang disusun sesuai dengan sistematika usulan PkM (Lampiran 1). Proposal PkM diajukan oleh dosen, baik secara mandiri maupun dengan berkelompok. Proposal yang diajukan oleh dosen tersebut diharuskan diketahui oleh Dekan Fakultas. Proposal PkM yang telah terkumpul di LPPM Universitas kemudian dilakukan *review*.

B.2 Tahap Seleksi

LPPM menerima seluruh usulan yang diusulkan dosen. Usulan PkM diserahkan kepada tim penilai/*reviewer* untuk dilakukan penilaian/*review*. *Review* terhadap persyaratan administratif proposal PkM dilakukan oleh Tim dari LPPM Universitas.

Sedangkan *review* terhadap substansi PkM dilakukan oleh Tim *Reviewer* khusus yang ditugaskan oleh LPPM Universitas Bale Bandung dengan mengikuti kriteria penilaian berikut (selengkapnya pada Lampiran 3):

NO	KRITERIA INDIKATOR PENILAIAN	BOBOT	SKOR	NILAI
1	Analisis Situasi (Kondisi Mitra saat ini. Persoalan umum yang dihadapi mitra)	20		
2	Permasalahan prioritas mitra dan solusi yang ditawarkan (kecocokan permasalahan, solusi dan kompetensi tim)	15		
3	Target luaran (jenis luaran dan spesifikasinya sesuai kegiatan yang diusulkan.	15		
4	Ketepatan metode pendekatan untuk mengatasi permasalahan. Rencana kegiatan, kontribusi partisipasi mitra	20		
5	Kelayakan (kualifikasi tim pelaksana, relevansi skill tim, pengalaman kemasyarakatan, organisasi tim, jadwal kegiatan)	10		
6	Usulan biaya (honorarium maksimal 30%, bahan habis pakai, peralatan, perjalanan, lain-lain pengeluaran)	20		
JUMLAH		100		

Keterangan:

Skor: 1,2,3,5,6,7(1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik)

Nilai = skor × bobot

LPPM mengumumkan hasil penetapan tersebut kemudian setiap dosen yang proposalnya dinyatakan lolos seleksi akan hubungi untuk legalitas penugasan dan diminta untuk mengisi Surat Perjanjian Pelaksana PkM yang ditandatangani Ketua LPPM sebagai pihak pertama dan dosen peneliti sebagai pihak kedua.

B.3 Tahap Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dilaksanakan untuk mengetahui efektivitas proses pelaksanaan PkM serta mutu hasil dan isi PkM. Dengan kata lain,

monitoring dan evaluasi ini dapat menjadi kunci dalam pengendalian penjaminan mutu pelaksanaan PkM di Universitas Bale Bandung. Monitoring dan evaluasi dilakukan oleh LPPM dan Tim Monitoring dengan menggunakan Instrumen Monitoring dan Evaluasi PkM dan Berita Acara Monitoring dan Evaluasi (Lampiran 5 dan 6).

B.4 Tahap Pelaporan Hasil PkM

Laporan hasil PkM yang harus dilaporkan oleh peneliti tersebut adalah meliputi laporan naratif dalam bentuk *hard copy* dan *soft copy*, resume hasil PkM, draf artikel yang akan dipublikasikan, dan laporan penggunaan dana PkM. Laporan terhadap hasil PkM (*output* PkM) dari para di Universitas Bale Bandung yang telah melaksanakan PkM internal wajib dilaporkan hasilnya dalam bentuk dokumen fisik/*hard copy* dan *soft copy*. Laporan dalam bentuk *soft copy* diserahkan ke LPPM secara daring melalui surel LPPM.

BAB IV

PENUTUP

Buku pedoman ini merupakan acuan yang jelas dalam pelaksanaan kegiatan PkM internal di lingkup Universitas Bale Bandung, khususnya bagi para dosen sebagai pelaku utama kegiatan PkM. Buku pedoman ini juga sebagai acuan yang jelas bagi pengelola kegiatan PkM di Universitas Bale Bandung termasuk tim pelaksana pengelolaan kegiatan PkM yang mengawal mulai proses seleksi sampai ke tahap pelaporan. Dengan mengacu pada buku pedoman ini, para pemangku kepentingan (*stakeholders*) kegiatan PkM diharapkan dapat menjalankan fungsinya dengan baik.

SISTEMATIKA PENULISAN

Usulan PkM ditulis menggunakan Times New Roman ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi (kecuali ringkasan satu spasi) dan ukuran kertas A-4, margin kiri 4 cm, margin kanan – atas - bawah 3 cm, serta mengikuti sistematika dengan urutan sebagai berikut:

a. **HALAMAN SAMPUL (Lampiran 2)**

b. **HALAMAN PENGESAHAN (Lampiran 3)**

c. **DAFTAR ISI**

d. **RINGKASAN** (maksimum satu halaman)

Ringkasan PkM yang berisi latarbelakang PkM, tujuan, tahapan dan metode PkM, luaran yang ditargetkan dan ditulis 3-5 kata kunci.

e. **BAB 1. PENDAHULUAN**

Uraikan latar belakang dan permasalahan atas kegiatan yang diusulkan. Pada bab ini juga uraikan secara kuantitatif potret, profil dan kondisi khalayak sasaran yang akan dilibatkan dalam kegiatan PKM. Uraikan pula kondisi dan potensi wilayah dari segi fisik, sosial, ekonomi maupun lingkungan yang relevan dengan kegiatan yang akan dilakukan. Luaran yang diharapkan dari kegiatan ini dan manfaat kegiatan juga harus disajikan pada bab ini.

f. **BAB 2. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN**

Penjelasan mengenai kondisi masyarakat sasaran yang akan menerima kegiatan pengabdian agar diuraikan secara faktual. Uraikan permasalahan yang dihadapi masyarakat yang membutuhkan bantuan penyelesaiannya.

g. **BAB 3. METODE PELAKSANAAN**

Pada bagian ini uraikan secara jelas teknik, cara pelaksanaannya (pelatihan, pendampingan, demplot, konsultasi, rekayasa social dll), teknik pengumpulan, pengolahan dan analisis data serta tahapan pekerjaan dalam menyelesaikan permasalahan dan sekaligus pencapaian tujuan program.

h. **BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN**

i. **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

HALAMAN SAMPUL

Bentuk PKM :

Kelompok PkM :

USULAN PKM DOSEN

JUDUL PKM

TIM PENGUSUL :

Nama Ketua	NIDN (Ketua)
Nama Anggota 1	NIDN (Anggota)
Nama Anggota 2	NIDN (Anggota)



**UNIVERSITAS BALE BANDUNG
KOTA
TAHUN**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul

Ketua Pelaksana

a. Nama Lengkap :

b. NIDN :

c. Jabatan Fungsional :

d. Program Studi :

e. Surel :

Anggota Tim (1)

a. Nama Lengkap :

b. NIDN :

c. Jabatan Fungsional :

d. Program Studi :

e. Surel :

Anggota Tim (2)

a. Nama Lengkap :

b. NIDN :

c. Jabatan Fungsional :

d. Program Studi :

e. Surel :

Biaya yang Diusulkan :

Kota, tanggal-bulan-tahun

Mengetahui
Ketua Program Studi

Ketua Peneliti

Tanda Tangan

Tanda Tangan

Nama Lengkap dan gelar
NIDN/NIK/NIP

Nama Lengkap dan gelar
NIDN/NIK/NIP

Ketua LPPM

Dekan

Tanda Tangan

Tanda Tangan

Nama Lengkap dan gelar
NIDN/NIK/NIP

Nama Lengkap dan gelar
NIDN/NIK/NIP

Lampiran 4

EVALUASI DOKUMEN USULAN PKM

Judul Kegiatan PKM :
 Ketua Tim Pelaksana :
 NIDN :
 Program Studi :
 Biaya Usulan (Rp) :
 Disarankan (Rp) :
 Jumlah :

NO	KRITERIA INDIKATOR PENILAIAN	BOBOT	SKOR	NILAI
1	Analisis Situasi (Kondisi Mitra saat ini. Persoalan umum yang dihadapi mitra)	20		
2	Permasalahan prioritas mitra dan solusi yang ditawarkan (kecocokan permasalahan, solusi dan kompetensi tim)	15		
3	Target luaran (jenis luaran dan spesifikasinya sesuai kegiatan yang diusulkan.	15		
4	Ketepatan metode pendekatan untuk mengatasi permasalahan. Rencana kegiatan, kontribusi partisipasi mitra	20		
5	Kelayakan (kualifikasi tim pelaksana, relevansi skill tim, pengalaman kemasyarakatan, organisasi tim, jadwal kegiatan)	10		
6	Usulan biaya (honorarium maksimal 30%, bahan habis pakai, peralatan, perjalanan, lain-lain pengeluaran)	20		
JUMLAH		100		

Keterangan:

Skor: 1,2,3,5,6,7(1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik)

Nilai = skor x bobot

Komentar Penilai:

.....

Kota, tanggal-bulan-tahun
 Penilai,
 Tanda tangan
 (Nama Lengkap)

INSTRUMEN MONITORING DAN EVALUASI PROGRAM PKM DOSEN

- A. Nama Ketua Pelaksana :
- B. Prodi / Fakultas :
- C. Judul PkM :

Matriks Monitoring dan Evaluasi PkM

Aspek Yang Di-Monev	Kondisi Aspek Yang Direncanakan	Kondisi Aspek Yang Terealisasi	Tindakan Perbaikan
Waktu <i>(maju / tepat / mundur)</i>			
Lokasi <i>(tetap / pindah / meluas / menyempit)</i>			
Capaian <i>(lebih / tepat / kurang)</i>			
Metode <i>(lebih kompleks / tetap / lebih sederhana)</i>			
Keterlibatan Pihak Lain <i>(bertambah / tetap / berkurang)</i>			

Ketersediaan Sarana (lebih / cukup / kurang)			
Biaya / Dana (lebih / cukup / kurang)			
Luaran PkM			

Tim Monitoring,

.....
NIP/NIK/NIDN

Bandung,

.....

Peneliti (Utama),

.....
NIP/NIK/NIDN

BERITA ACARA MONITORING DAN EVALUASI PKM

IDENTITAS PKM

1. Judul PkM :
2. Ketua Tim Pelaksana :
3. Anggota Tim Pelaksana :
4. Tanggal :

HASIL PENILAIAN

Reviewer	Nama	Penilaian
1.	Reviewer 1	
2.	Reviewer 2	

BIAYA TELAH DIGUNAKAN

1.	Biaya telah Diterima	:	Rp
2.	Terbilang	:	
3.	Rincian Penggunaan Biaya	:	
			Saldo Termin1 dan 2 Rp
			Honorarium Rp
			Bahan Habis Pakai Rp
			Seminar /Perjalanan Rp
			Biaya lain-lain Rp
			Biaya Operasional dan Utilitas Rp
			Total Rp
			Saldo Rp

Ketua LPPM UNIBBA

Rektor UNIBBA

Dr. Hj. Rina Andriani, M.Pd

Dr Ir. H. Nasep Rachmat, M.M., M.Si

Lampiran 7*

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJASAMA DARI MITRA
DALAM PELAKSANAAN PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA**

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : _____
Pimpinan Mitra : _____
Bidang : _____
Alamat : _____

Dengan ini menyatakan **Bersedia untuk Bekerjasama dengan Pelaksana Kegiatan**

.....

Nama Ketua Tim Pengusul : _____
NIDN : _____
Program Studi : _____

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kota, tanggal-bulan-tahun
Yang menyatakan,

Meterai Rp6.000,-
Tanda tangan
(Nama Pemimpin Mitra)

*Digunakan jika melibatkan mitra



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

UNIVERSITAS BALE BANDUNG

Jl. Raden AA Wiranatakusumah No. 7 Baleendah, Kabupaten Bandung Jawa Barat 40375